



Internalisasi Nilai-Nilai Syukur: Upaya Penguatan Spiritualitas Civitas Akademika Universitas BSI Margonda Depok

Endang Madali

Universitas Mathla'ul Anwar

Alamat: Pandeglang Banten

Korespondensi penulis: e.madali@unmabanten.ac.id

Abstrak. *The Safari Ramadhan is a religious activity conducted by Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Margonda Depok as part of its community service program aimed at strengthening spiritual values within the academic environment. This activity seeks to internalize the value of gratitude (syukur) among university leaders and staff, under the theme "The Beauty of Fasting with Knowledge and Righteous Deeds." The program was delivered through interactive lectures and reflective discussions led by a religious scholar and academician. The method employed included educational and participatory approaches that encouraged active engagement. The results indicate a significant increase in participants' spiritual awareness and work motivation. Participants expressed a deeper understanding of gratitude as a foundational value for personal development and professional responsibility. Furthermore, the activity fostered a stronger sense of togetherness and harmony within the university. The Safari Ramadhan program proved to be an effective strategy for character building and spiritual reinforcement in the higher education environment*

Keywords: *academic staff; gratitude; Safari Ramadhan; spirituality.*

Abstrak. Kegiatan Safari Ramadhan merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat berbasis religius yang dilaksanakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Margonda Depok. Dengan tema "Indahnya Berpuasa dengan Ilmu dan Amalan Saleh", kegiatan ini berfokus pada penguatan nilai-nilai spiritual di kalangan pimpinan dan staf universitas. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan proses internalisasi nilai-nilai syukur sebagai landasan moral dan motivasi dalam kehidupan akademik dan sosial. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif melalui pendekatan partisipatif dalam kegiatan Safari Ramadhan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai-nilai syukur yang diajarkan melalui pendekatan edukatif dan reflektif mampu meningkatkan kesadaran spiritual dan etos kerja sivitas akademika. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi nyata dalam membangun karakter religius yang produktif di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Safari Ramadhan, sivitas akademika, spiritualitas, syukur.*

PENDAHULUAN

Safari Ramadhan merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang diselenggarakan secara rutin oleh berbagai institusi, termasuk lembaga pendidikan tinggi, sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembinaan spiritual (Subhan et al., 2024). Kegiatan ini memiliki nilai strategis dalam memperkuat integrasi antara dimensi keagamaan dan kehidupan sosial civitas akademika. Melalui momentum bulan suci Ramadhan, Safari Ramadhan tidak hanya menjadi sarana untuk memperbanyak ibadah, tetapi juga wahana untuk memperdalam nilai-nilai ajaran Islam yang bersifat substantif, seperti keikhlasan, kesabaran, dan rasa syukur (Murniyati et al., 2023). Kegiatan ini menjadi media yang efektif untuk membangun kesadaran religius yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan zaman (Rozi et al., 2024).

Dalam konteks Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Margonda Depok, Safari Ramadhan menjadi agenda rutin tahunan yang dirancang dengan pendekatan edukatif, reflektif, dan partisipatif (Syafi, 2019). Melalui kegiatan ini, pimpinan dan staf universitas diajak untuk menyelami makna ibadah puasa secara lebih mendalam, tidak hanya sebatas menahan lapar dan

dahaga, tetapi juga sebagai proses penyucian jiwa dan penguatan moralitas individu (Ali et al., 2022). Salah satu nilai utama yang ditekankan dalam Safari Ramadhan tahun ini adalah nilai syukur, yang dipandang sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter unggul yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (El-Bantanie, 2009).

Nilai syukur, dalam perspektif Islam, memiliki dimensi yang sangat luas. Ia mencakup pengakuan atas nikmat Allah, perasaan bahagia yang diiringi dengan pemanfaatan nikmat secara positif, serta manifestasi dalam perilaku yang taat dan bertanggung jawab (Bahari & Zaman, 2023). Dalam kehidupan sehari-hari, rasa syukur menjadi sumber motivasi dan ketenangan batin yang dapat memperkuat semangat kerja, loyalitas, dan ketangguhan menghadapi tantangan (Muhammad & Siswandura, 2023). Hal ini sangat relevan bagi civitas akademika yang senantiasa berhadapan dengan dinamika pekerjaan dan tekanan profesional dalam dunia pendidikan tinggi (Rohani & Muttaqin, 2024).

Pentingnya membumikan nilai syukur dalam dunia akademik tercermin dari fenomena menurunnya semangat kerja, meningkatnya stres, dan melemahnya rasa tanggung jawab di kalangan sebagian pegawai (Muhammad & Siswandura, 2023). Dalam konteks ini, Safari Ramadhan menjadi solusi strategis yang dapat memberikan penyegaran spiritual dan inspirasi moral bagi seluruh elemen universitas (Naan, 2018). Dengan merenungi kembali nilai-nilai luhur yang diajarkan Rasulullah SAW, seperti rasa syukur atas ilmu, kesehatan, dan pekerjaan, para peserta diajak untuk mengaktualisasikan ajaran Islam dalam kehidupan profesional mereka (A. I. Ramadhani et al., 2020).

Lebih lanjut, kegiatan Safari Ramadhan juga memperkuat ikatan sosial antar sesama civitas akademika melalui ruang-ruang dialog spiritual yang hangat dan bermakna (Husna & Arif, 2021). Dalam suasana Ramadhan yang penuh keberkahan, hubungan antara pimpinan dan staf dikembangkan secara lebih egaliter, bukan semata-mata berdasarkan hierarki struktural, melainkan berlandaskan pada nilai ukhuwah dan semangat kebersamaan (F. E. Ramadhani & Khusnul Khotimah, 2023). Inilah bentuk pengabdian masyarakat yang dimulai dari internal kampus, sebagai bagian dari upaya membangun kultur institusi yang religius, inklusif, dan berkarakter.

Pemilihan tema “Indahnya Berpuasa dengan Ilmu dan Amalan Saleh” dalam Safari Ramadhan tahun ini mencerminkan pendekatan integratif antara spiritualitas dan intelektualitas. Nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya bersifat normatif, tetapi disampaikan dengan pendekatan ilmiah dan kontekstual oleh narasumber yang kompeten, penulis yang juga sebagai pembicara juga merupakan pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat dan dosen Sosiologi Hukum Islam. Dengan pendekatan yang komunikatif, materi tentang syukur dikaitkan langsung dengan realitas kehidupan pegawai kampus, menjadikannya lebih membumi dan aplikatif (Madali, 2023).

Kegiatan ini juga mencerminkan sinergi antara dimensi akademik dan religiusitas, yang menjadi ciri khas perguruan tinggi berbasis nilai (Fatkhurohman, 2016). Dalam kerangka besar pengabdian masyarakat, Safari Ramadhan bukan hanya sekadar kegiatan seremonial, melainkan sarana transformasi nilai yang dapat memperkuat karakter individu dan kolektif. Dengan memperkuat nilai syukur, diharapkan civitas akademika UBSI tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual yang memadai dalam menjalankan tugasnya.

Dengan demikian, Safari Ramadhan di Universitas BSI menjadi contoh nyata dari praktik pengabdian masyarakat berbasis spiritualitas yang mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas moral, spiritual, dan profesionalisme civitas akademika. Penanaman nilai syukur yang menjadi inti kegiatan ini tidak hanya penting dalam konteks keagamaan, tetapi juga sebagai modal sosial yang memperkuat kapasitas institusi dalam menghadapi tantangan zaman.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Safari Ramadhan yang dilaksanakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) kampus Margonda Depok ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang dikemas dalam bentuk pengabdian masyarakat berbasis keagamaan. Pendekatan ini dipilih karena dianggap efektif dalam mentransfer nilai-nilai spiritual dan moral secara langsung kepada peserta melalui proses interaksi, refleksi, dan internalisasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh pimpinan dan staf sivitas akademika Universitas BSI. Pendekatan edukatif-partisipatif mendorong peserta untuk tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi turut aktif dalam membangun makna dan pengalaman pembelajaran secara kolektif (Muslich, 2011). Menurut nya juga, pendekatan partisipatif dalam pendidikan akan mendorong tumbuhnya kesadaran kritis, rasa tanggung jawab, dan transformasi nilai karena peserta merasa menjadi bagian dari proses perubahan, bukan sekadar objek dari kegiatan edukasi. Dengan demikian, pendekatan ini sejalan dengan semangat pengabdian masyarakat yang menekankan pemberdayaan dan internalisasi nilai secara mendalam.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2024 bertepatan dengan 8 Ramadhan 1445 H, bertempat di lingkungan kampus Universitas BSI. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup ceramah interaktif, diskusi reflektif, dan penguatan komitmen spiritual. Ceramah utama disampaikan oleh penulis sendiri, dimana saya selain seorang akademisi sekaligus menjabat sebagai pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat. Materi yang disampaikan bertemakan “Indahnya Berpuasa dengan Ilmu dan Amalan Saleh”.

Ceramah disampaikan selama ± 60 menit dengan dukungan media presentasi dan referensi literatur dari kitab, buku, dan jurnal Islam kontemporer. Setelah ceramah, peserta diberikan waktu untuk berdiskusi dan menyampaikan tanggapan. Proses ini menjadi ruang dialog terbuka yang memungkinkan peserta menggali makna nilai syukur dan hubungannya dengan kehidupan kerja dan akademik. Kegiatan ini juga mendorong peserta untuk menyusun rencana aplikasi nilai syukur dalam aktivitas profesional dan pribadi mereka.

Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa penguatan nilai keagamaan, khususnya syukur, tidak cukup hanya dengan ceramah satu arah, tetapi membutuhkan keterlibatan emosional dan intelektual peserta secara aktif. Dimana, metode yang digunakan dalam kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan pada aspek transformatif melalui keterlibatan aktif peserta. Hasil dari pendekatan ini diharapkan tidak hanya membentuk pemahaman intelektual, tetapi juga memengaruhi sikap dan perilaku peserta dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi.



Gambar 1. Pembicara bersama salah satu pimpinan Universitas BSI

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Makna dan Hakikat Syukur

Kegiatan Safari Ramadhan yang dilaksanakan di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) kampus Margonda Depok memperkenalkan konsep syukur tidak hanya sebagai ungkapan lisan, melainkan sebagai sikap hidup yang mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab dalam memanfaatkan nikmat yang telah diterima. Peserta diarahkan untuk memahami syukur sebagai bagian integral dari karakter spiritual yang harus dimiliki oleh setiap individu, khususnya dalam menjalankan perannya di lingkungan kerja akademik.

Dalam sesi ceramah dan refleksi, peserta diberikan pemahaman bahwa syukur harus diwujudkan dalam tindakan nyata, seperti ketekunan dalam menjalankan amanah, menjaga integritas, dan menghargai keberadaan sesama. Pemahaman ini menjadi penting untuk membangun suasana kerja yang sehat dan harmonis di lingkungan perguruan tinggi.



Gambar 2. Pembicara mengajak peserta kajian untuk merefleksikan diri dalam kegiatan

Peserta juga diajak merefleksikan makna syukur sebagai bentuk pengakuan atas keterbatasan manusia dan kebergantungan total kepada Allah SWT. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran spiritual yang tidak hanya berhenti pada aspek ibadah, tetapi juga berdampak pada perilaku keseharian yang lebih positif dan bertanggung jawab.

Melalui pemahaman yang komprehensif ini, diharapkan nilai syukur dapat dijadikan sebagai pondasi moral yang kuat dalam menjalankan tugas-tugas kelembagaan dan kehidupan pribadi. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai syukur sebagai nilai yang aplikatif dalam konteks akademik maupun sosial.



Gambar 3. Acara kajian diakhiri dengan buka puasa bersama civitas akademika Universitas BSI kampus Margonda Depok

2. Penerapan Nilai Syukur dalam Kehidupan Akademik

Hasil dari kegiatan Safari Ramadhan menunjukkan bahwa nilai syukur dapat diinternalisasi secara efektif dalam kehidupan akademik sivitas Universitas BSI. Nilai tersebut terlihat dalam bentuk semangat kerja yang meningkat, loyalitas terhadap institusi, serta kesadaran akan pentingnya memberikan pelayanan yang berkualitas.

Para peserta mengakui bahwa syukur atas nikmat ilmu dan pekerjaan menjadi dorongan utama dalam meningkatkan kinerja masing-masing. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya etos kerja serta terciptanya hubungan yang lebih baik antarpegawai. Nilai syukur juga membangun sikap rendah hati dan keinginan untuk terus belajar serta berkembang.

Penerapan syukur dalam konteks akademik ditunjukkan oleh perilaku kerja yang disiplin, kepedulian terhadap sesama rekan kerja, dan kemampuan untuk mengelola tugas secara efektif. Aktivitas kampus menjadi lebih kondusif karena peserta merasa lebih puas, terhindar dari sikap mengeluh, dan lebih fokus pada penyelesaian tanggung jawab.

Kegiatan ini turut memupuk semangat kolektif untuk saling mendukung antarbagian, menciptakan iklim kerja yang sinergis, serta meminimalisasi konflik internal. Sikap saling menghargai muncul sebagai dampak dari rasa cukup dan syukur yang tumbuh di dalam diri masing-masing individu.

Secara umum, kegiatan ini mampu menggeser paradigma peserta dalam memandang pekerjaan, bukan sebagai beban, tetapi sebagai amanah yang harus dijaga. Hal ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan Safari Ramadhan dalam menguatkan nilai-nilai keislaman yang relevan dalam dunia kerja.

3. Teladan Syukur dari Nabi Muhammad SAW

Salah satu fokus utama dalam materi Safari Ramadhan adalah meneladani sikap syukur Rasulullah SAW. Penekanan pada aspek ini bertujuan agar peserta dapat menginternalisasi sikap syukur melalui contoh konkret yang telah dicontohkan Nabi dalam kehidupannya.

Peserta dikenalkan bahwa Rasulullah SAW menunjukkan syukur dalam ibadahnya, meskipun beliau telah dijamin surga. Hal ini menjadi pengingat bahwa rasa syukur harus diiringi dengan peningkatan kualitas penghambaan, bukan malah menjadikan seseorang lalai terhadap kewajibannya.

Dalam pengelolaan harta, Rasulullah SAW mencontohkan penggunaan nikmat secara bertanggung jawab, tidak berlebih-lebihan, dan diarahkan untuk kepentingan umat. Sikap ini menjadi relevan bagi peserta yang memiliki jabatan dan wewenang dalam institusi, agar menggunakan fasilitas dan sumber daya secara amanah.

Syukur juga tercermin dari cara Rasulullah memperlakukan keluarganya, penuh penghargaan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Peserta diarahkan untuk meneladani nilai ini dalam kehidupan rumah tangga agar tercipta keseimbangan antara profesionalitas kerja dan keharmonisan keluarga.

Dengan meneladani Rasulullah SAW, peserta dapat memahami bahwa syukur bukanlah sesuatu yang pasif, tetapi aktif dan dinamis. Hal ini memperkuat kesadaran bahwa nilai-nilai spiritual dapat diterapkan dalam kehidupan modern secara relevan dan kontekstual.

4. Dampak terhadap Kualitas Spiritual dan Moral

Kegiatan Safari Ramadhan membawa dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kualitas spiritual dan moral sivitas akademika Universitas BSI. Peserta menunjukkan peningkatan kesadaran dalam menjalankan tugas dan interaksi sosial yang lebih etis dan bermakna.

Secara spiritual, peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman keagamaan dan kepekaan terhadap nilai-nilai Ilahiyah dalam kehidupan profesional. Mereka menjadi lebih tenang, lebih sabar, dan lebih optimis dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Nilai-nilai ini penting untuk menjaga stabilitas emosi di tengah beban kerja yang tinggi.

Pada aspek moral, kegiatan ini mendorong tumbuhnya kejujuran, tanggung jawab, dan rasa kepemilikan terhadap institusi. Hal ini tercermin dari sikap peserta yang lebih teliti dalam bekerja dan lebih peduli terhadap hasil kerja kolektif. Sikap ini sangat relevan dalam membangun lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Kegiatan ini juga memperkuat solidaritas antarpegawai. Rasa saling menghargai, membantu, dan mendukung semakin terlihat pascapelaksanaan kegiatan. Ini menunjukkan bahwa nilai syukur tidak hanya membentuk kesalehan individual, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dalam komunitas kampus.

Selain dampak internal, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian sosial. Peserta terdorong untuk aktif dalam kegiatan sosial kampus maupun eksternal sebagai wujud syukur atas nikmat yang dimiliki. Hal ini memperluas makna syukur dari level individu ke level komunitas.

Dampak lainnya adalah meningkatnya motivasi peserta untuk menjalankan aktivitas ibadah secara lebih konsisten, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan meningkatkan kualitas puasa. Kegiatan ini mendorong integrasi antara nilai spiritual dan rutinitas akademik yang selama ini cenderung terpisah.

Secara keseluruhan, Safari Ramadhan berhasil menciptakan perubahan perilaku yang positif dan membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya nilai-nilai keislaman dalam kehidupan kampus. Kegiatan ini terbukti menjadi strategi efektif dalam program pengabdian masyarakat berbasis keagamaan di lingkungan akademik.



Gambar 4. Pembicara bersama seluruh peserta kajian Safari Ramadhan Universitas BSI kampus Margonda Depok

KESIMPULAN

Kegiatan Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) kampus Margonda Depok merupakan bentuk pengabdian masyarakat berbasis keagamaan yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas spiritual dan moral

sivitas akademika. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai nilai syukur, tetapi juga diarahkan untuk merefleksikan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks kehidupan akademik dan profesional.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa nilai syukur dapat menjadi kekuatan transformatif yang mendorong terciptanya etos kerja yang lebih baik, loyalitas terhadap institusi, serta kualitas hubungan sosial yang lebih harmonis. Dengan menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama dalam mengekspresikan syukur, peserta diarahkan untuk menjalani kehidupan dengan penuh rasa tanggung jawab, keikhlasan, dan pengabdian yang tulus.

Kegiatan ini juga terbukti mampu memperkuat dimensi spiritual dalam diri peserta, meningkatkan motivasi ibadah, dan menumbuhkan kesadaran untuk menjalani aktivitas kampus secara bermakna. Nilai-nilai syukur yang terinternalisasi juga berdampak pada perilaku sosial yang lebih peduli, empatik, dan kooperatif, baik dalam konteks personal maupun kolektif di lingkungan kerja.

Secara keseluruhan, Safari Ramadhan telah berhasil menjadi media pembinaan karakter dan spiritualitas yang efektif di lingkungan perguruan tinggi, sekaligus menjadi model kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan insan akademis yang religius, beretika, dan produktif.

SARAN

1. Pengembangan Program Berkelanjutan

Kegiatan seperti Safari Ramadhan perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, dengan penguatan kurikulum tematik yang mencakup nilai-nilai Islam lainnya seperti ikhlas, amanah, dan sabar sebagai bagian dari pembinaan karakter sivitas akademika.

2. Integrasi dengan Program Lain

Diperlukan integrasi kegiatan keagamaan dengan program pengembangan sumber daya manusia di lingkungan kampus, seperti pelatihan kepemimpinan, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan, serta penguatan budaya kerja Islami.

3. Peningkatan Dokumentasi dan Evaluasi

Perlu dilakukan dokumentasi dan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan untuk mengukur efektivitas dan dampak jangka panjang terhadap perilaku peserta. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar pengembangan model kegiatan serupa di masa mendatang.

4. Peningkatan Partisipasi Seluruh Elemen Kampus

Diharapkan partisipasi yang lebih luas dari seluruh elemen kampus, termasuk mahasiswa, agar nilai-nilai spiritual yang ditanamkan dalam kegiatan ini dapat menjadi budaya kolektif yang menyatu dalam kehidupan kampus.

5. Replikasi di Lingkungan Akademik Lain

Model kegiatan Safari Ramadhan ini dapat direplikasi di lingkungan akademik lainnya sebagai bagian dari kontribusi kampus dalam membentuk masyarakat yang religius, moderat, dan memiliki integritas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2022). Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Puasa: Studi Kasus pada Santri Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor Puasa Ramadhan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 4.
<https://doi.org/https://journal.laaroiba.com/index.php/reslaj/article/view/444>

- Bahari, L. A., & Zaman, K. (2023). Syukur dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Ibn Katsir dan Tafsir Al Ibriz). *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 293–308. <https://doi.org/https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/view/1090>
- El-Bantanie, M. S. (2009). *Dahsyatnya Syukur*. Qultum Media.
- Fatkurohman, A. (2016). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Ibadah Puasa* [UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <https://doi.org/http://etheses.uingusdur.ac.id/3926/>
- Husna, K., & Arif, M. (2021). Ibadah Dan Praktiknya Dalam Masyarakat. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(2), 143–151. <https://doi.org/https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2505>
- Madali, E. (2023). Sabar Kunci Kehidupan. In *Sabar Itu Tidak Ada Batasnya* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–4). Gemala. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Muhammad, D. R., & Siswandra, A. D. (2023). Dinamika Psikologis Agama dan Tantangan Sosial Dalam Kehidupan Modern. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(9). <https://doi.org/https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/1040>
- Murniyati, D., Dessyarti, R. S., Maratusholikhah, A., Farera, A. S., Syalum, N. A., Merintika, S. N., & Rachmawati, A. N. (2023). Safari Ramadhan Pentingnya Pengembangan Diri Bagi Generasi Z di Bulan Suci Ramadhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02, 76–85. <https://doi.org/https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/WKFEB/article/view/17236>
- Naan, N. (2018). Model Terapi Ibadah Dalam Mengatasi Kegersangan Spiritual. *Syifa Al-Qulub*, 2(2), 41–50. <https://doi.org/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/view/2971>
- Ramadhani, A. I., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2020). Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 3(3), 188–202. <https://doi.org/https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/view/11727>
- Ramadhani, F. E., & Khusnul Khotimah. (2023). Memahami Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Lensa Islam. *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/https://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/196>
- Rohani, I., & Muttaqin, N. (2024). Dakwah Kultural Pendidikan Islam Melalui Safari Ramadhan Ikatan Guru Bustanul Athfal Studi Multi Situs Di Bungkal Ponorogo. *Jurnal ISC: Islamic Science Community*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/https://jurnal.iairm-ngabar.ac.id/index.php/isc/article/view/754>
- Rozi, M. F., Anam, S., & Wahyono, S. (2024). Safari Majelis Taklim : Jalan Revitalisasi Nilai-Nilai Keislaman Di Era Modern. *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, 9(2), 147–159. <https://doi.org/https://ejournal.unia.ac.id/index.php/dirosat/article/view/1977>
- Subhan, U. M., Utami, S., & Subhan, R. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Islami dan Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Safari Ramadhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(2), 60–64. <https://doi.org/https://jerk.in.org/index.php/jerk.in/article/view/351>
- Syaifi, M. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Puasa Ramadhan. *Journal Tarbawi*, 07(02), 1–29. <https://doi.org/https://core.ac.uk/download/pdf/270193718.pdf>